

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam sistem pendidikan nasional yang berfungsi membentuk kepribadian siswa secara utuh. Nilai-nilai seperti disiplin menjadi indikator utama keberhasilan pembentukan karakter peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini. Disiplin mencerminkan kepatuhan terhadap aturan dan kesadaran individu dalam menjalankan kewajiban sesuai dengan norma yang berlaku. Karakter ini sangat penting untuk membentuk generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia. Tanpa adanya karakter disiplin, proses pendidikan tidak akan berjalan secara optimal. Oleh karena itu, guru PAI memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter siswa melalui proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa guru PAI berperan penting dalam membentuk karakter religius dan disiplin siswa (Muzaini & Salamah, 2023). Peran tersebut tidak hanya sebatas penyampaian materi, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing. Dengan demikian, urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya peran guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa (Sholeh & Maryati, 2021).

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa masih belum berkembang secara optimal. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa

masih terdapat siswa yang kurang disiplin, seperti tidak mengerjakan tugas dan kurang patuh terhadap aturan sekolah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam pendidikan karakter. Penelitian menemukan bahwa sebagian siswa masih menunjukkan perilaku malas dan kurang memiliki kesadaran dalam menjalankan kewajibannya (Rahmat et al., 2020). Selain itu, fenomena kenakalan siswa seperti bolos dan kurangnya kepatuhan terhadap guru juga masih sering terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai disiplin belum tertanam secara kuat dalam diri siswa. Bahkan, beberapa siswa cenderung mengabaikan tugas dan kewajiban belajar mereka. Kondisi ini menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan demikian, realitas ini menunjukkan pentingnya upaya yang lebih efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa (Munawir et al., 2024).

Permasalahan rendahnya disiplin siswa disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor internal adalah kurangnya kesadaran diri siswa dalam menjalankan kewajiban. Faktor lain adalah pengaruh eksternal seperti lingkungan keluarga yang kurang memberikan perhatian terhadap pendidikan anak. Selain itu, perkembangan teknologi dan penggunaan gadget juga menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh gadget dan kurangnya perhatian orang tua menjadi salah satu penyebab rendahnya karakter disiplin siswa (Melati et al., 2021). Faktor lain yang tidak kalah penting adalah peran guru yang belum

maksimal dalam menanamkan nilai karakter. Guru memiliki pengaruh besar dalam membentuk perilaku siswa. Ketika peran guru tidak optimal, maka proses internalisasi nilai karakter disiplin juga tidak berjalan dengan baik. Hal ini menyebabkan siswa tidak memiliki pedoman yang kuat dalam berperilaku. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut perlu dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini.

Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan, pembimbing, dan motivator bagi siswa. Melalui keteladanan, guru dapat memberikan contoh nyata tentang perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga dapat membiasakan siswa dengan kegiatan positif yang mendukung pembentukan karakter disiplin. Penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran dalam memberikan keteladanan, pembiasaan, dan penguatan nilai karakter dalam pembelajaran (Saputra et al., 2024). Guru juga berperan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengamalkan sikap disiplin dalam keseharian mereka. Dengan demikian, peran guru PAI menjadi kunci utama dalam keberhasilan pendidikan karakter disiplin. Keberhasilan tersebut sangat bergantung pada kompetensi dan kesadaran guru dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa (Abdullah & Akilah, 2020).

Dalam upaya meningkatkan karakter disiplin siswa, diperlukan adanya treatment atau perlakuan yang tepat dari guru PAI. Treatment tersebut dapat berupa pembiasaan kegiatan religius, pemberian teladan, serta penerapan reward

dan punishment. Guru juga dapat memberikan motivasi dan bimbingan secara terus-menerus kepada siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan dan keteladanan merupakan metode yang efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa (Abdillah & Syafe'i, 2020). Selain itu, kegiatan seperti muhadhoroh juga dapat menjadi media pembentukan karakter disiplin siswa. Dengan adanya treatment yang konsisten, siswa akan terbiasa berperilaku disiplin dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa peran aktif guru sangat diperlukan dalam proses pembentukan karakter. Tanpa adanya treatment yang tepat, nilai-nilai karakter disiplin sulit untuk tertanam dalam diri siswa. Oleh karena itu, strategi yang tepat perlu diterapkan dalam pembelajaran PAI (BK & Hamna, 2022).

Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 44 Jakarta Timur. Lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam mendukung pembentukan karakter disiplin siswa. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan memiliki peran dalam menciptakan suasana yang kondusif. Guru PAI di sekolah tersebut diharapkan mampu menjalankan perannya secara optimal dalam membentuk karakter disiplin siswa. Observasi awal menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan terkait kedisiplinan siswa kelas 10. Hal ini menjadi alasan penting dilakukannya penelitian di lokasi tersebut. Selain itu, sekolah tersebut memiliki program pendidikan karakter yang perlu dikaji efektivitasnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi

bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter. Oleh karena itu, lokasi penelitian dipilih berdasarkan relevansi dengan permasalahan yang diteliti.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya tingkat disiplin pada siswa.
2. Belum optimalnya peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai karakter disiplin.
3. Adanya pengaruh faktor internal dan eksternal.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul dari penelitian penulis yaitu “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa”, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terarah dan tidak meluas. Penelitian ini hanya difokuskan pada peran guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui proses pembelajaran, keteladanan, serta pembiasaan nilai-nilai keislaman di lingkungan sekolah SMAN 44 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah besar dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas

10 di SMAN 44 Jakarta Timur?” Adapun rumusan masalah turunan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam membentuk ketepatan waktu siswa kelas 10 di SMAN 44 Jakarta Timur?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam membentuk kebiasaan siswa mengerjakan tugas tepat waktu di SMAN 44 Jakarta Timur?
3. Bagaimana peran guru PAI dalam membentuk kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah di SMAN 44 Jakarta Timur?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas 10 SMAN 44 Jakarta. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk ketepatan waktu siswa kelas 10 di SMAN 44 Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kebiasaan siswa mengerjakan tugas tepat waktu di SMAN 44 Jakarta Timur.
3. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah di SMAN 44 Jakarta Timur.?

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah untuk lebih meningkatkan perhatian terhadap pembentukan karakter siswa, khususnya dalam aspek disiplin. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat

dijadikan sebagai dasar dalam merancang program atau kebijakan sekolah yang mendukung penguatan pendidikan karakter melalui peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Bagi pendidik/guru

- a. Membantu guru, khususnya guru PAI, dalam meningkatkan perannya dalam membentuk karakter disiplin siswa.
- b. Memberikan wawasan kepada guru mengenai strategi, metode, dan pendekatan yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai disiplin dalam proses pembelajaran.
- c. Mendorong guru untuk menjadi teladan (uswah hasanah) dalam penerapan sikap disiplin di lingkungan sekolah.

3. Bagi Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan peran aktif orang tua dalam membimbing serta mendampingi anak dalam membentuk karakter disiplin, baik di lingkungan keluarga maupun dalam kehidupan sehari-hari.